

ANALISIS OPTIMALISASI PENERIMAAN PAJAK RESTORAN DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KOTA MAKASSAR

Daska Gire¹, Carolus Askikarno Palalangan², Indriyanti Linting³, Beatrix Putri
Danduru⁴

Universitas Kristen Indonesia Paulus

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerimaan pajak restoran dan kontribusinya terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Makassar, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang diolah adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara serta laporan keuangan tahun 2018-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan, wawancara serta Tanya jawab. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan secara keseluruhan Kontribusi pajak restoran pada tahun 2018-2022 memberikan kontribusi yang baik terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sehingga dapat mempengaruhi jumlah PAD yang diterima. Dan dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pajak restoran "cukup berkontribusi" dalam meningkatkan PAD di tiap tahunnya.

Kata Kunci: Efektivitas, Kontribusi, Pendapatan asli daerah (PAD)

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of restaurant tax revenue and its contribution to increasing local revenue (PAD) in Makassar City, the type of research used in this research is qualitative research. The data processed is data obtained from the results of interviews and the 2018-2022 financial reports. Data collection techniques used in this study were field studies, interviews and question and answer. Based on the results of this study, it can be concluded that overall the restaurant tax contribution in 2018-2022 makes a good contribution to Regional Original Revenue (PAD) so that it can affect the amount of PAD received. And from these results it can be seen that the restaurant tax "contributes sufficiently" in increasing PAD each year.

Keywords: Effectiveness, Contribution, Local Revenue (PAD)

I. PENDAHULUAN

Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki peranan penting dalam pembangunan dan pemerataan ekonomi di tingkat daerah. Pendapatan Asli Daerah menjadi sumber pembiayaan utama bagi pemerintah daerah dalam melaksanakan berbagai program pembangunan. Melalui PAD, pemerintah daerah dapat mengalokasikan anggaran untuk infrastruktur, pendidikan, kesehatan, transportasi, dan sektor-sektor lainnya yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dengan memiliki PAD yang cukup, pemerintah daerah dapat mengurangi ketergantungannya pada transfer dana dari pemerintah pusat. Hal ini memberikan fleksibilitas dan kemandirian finansial dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang lebih sesuai dengan kebutuhan lokal. Pemerataan Ekonomi: Melalui PAD, pemerintah daerah dapat mengimplementasikan kebijakan dan program yang

bertujuan untuk meningkatkan pemerataan ekonomi. Pendapatan yang diperoleh dari sektor-sektor ekonomi lokal, seperti pajak dan retribusi, dapat digunakan untuk mengembangkan sektor-sektor ekonomi yang berpotensi di daerah tersebut, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. PAD yang kuat memungkinkan pemerintah daerah untuk melakukan diversifikasi sumber pendapatan. Selain pajak, ada banyak jenis pendapatan lain yang dapat dihasilkan, seperti retribusi, hasil penjualan aset, pendapatan dari badan usaha milik daerah, dan lain sebagainya. Diversifikasi pendapatan dapat mengurangi risiko terhadap fluktuasi pendapatan dari satu sumber saja (Sukmawati et al., 2020)

Kota Makassar merupakan salah satu kota besar dan pusat ekonomi di wilayah Sulawesi Selatan. Pertumbuhan sektor restoran di Kota Makassar telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Restoran-restoran di Kota Makassar memberikan kontribusi penting terhadap perekonomian daerah dengan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kunjungan wisatawan, dan mendorong pertumbuhan sektor pendukungnya.

Dalam konteks ini, pajak restoran menjadi sumber pendapatan yang potensial bagi Pemerintah Kota Makassar untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Efektivitas penerimaan pajak restoran menjadi hal yang krusial untuk memastikan bahwa potensi pajak tersebut dapat diterima secara optimal dan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan PAD Kota Makassar. Selain itu, pemahaman terhadap kontribusi pajak restoran terhadap peningkatan PAD juga penting untuk menilai keberhasilan kebijakan perpajakan di sektor restoran dan merumuskan strategi pengembangan ekonomi daerah yang lebih baik.

Beberapa alasan pentingnya penelitian mengenai efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak restoran dalam peningkatan PAD di Kota Makassar adalah potensi pajak restoran di Kota Makassar cukup besar mengingat pertumbuhan sektor restoran yang pesat. Pendapatan dari pajak restoran dapat digunakan oleh Pemerintah Kota Makassar untuk membiayai berbagai program dan proyek pembangunan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Evaluasi terhadap efektivitas dan kontribusi pajak restoran dapat membantu dalam perbaikan kebijakan perpajakan, seperti peningkatan administrasi perpajakan dan peningkatan pengawasan terhadap restoran. Informasi mengenai efektivitas dan kontribusi pajak restoran di Kota Makassar dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah lain dalam mengoptimalkan penerimaan pajak dari sektor restoran.

Dengan demikian, penelitian mengenai efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak restoran di Kota Makassar menjadi penting untuk memberikan gambaran mengenai potensi pajak restoran, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kontribusi pajak restoran terhadap PAD Kota Makassar.

Dalam konteks Kota Makassar, meningkatnya pendapatan asli daerah melalui pajak restoran dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Peningkatan penerimaan pajak restoran dapat memberikan sumber pendapatan yang lebih stabil dan dapat digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan, peningkatan

infrastruktur, kesejahteraan masyarakat, dan penyediaan pelayanan publik yang lebih baik.

Namun, dalam mengoptimalkan penerimaan pajak restoran dan meningkatkan kontribusinya terhadap PAD Kota Makassar, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerimaan pajak restoran, penegakan hukum dan kepatuhan perpajakan menjadi faktor kunci. Diperlukan pengawasan yang ketat, tindakan penegakan hukum yang adil, dan kesadaran serta kepatuhan restoran dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Dalam mengelola penerimaan pajak restoran, Pemerintah Kota Makassar perlu memiliki sistem administrasi perpajakan yang efisien dan terintegrasi. Sistem ini dapat memudahkan pemungutan, pemrosesan, dan pelaporan pajak restoran secara akurat dan transparan. Pemerintah Kota Makassar perlu meningkatkan kapasitas pengawasan terhadap kegiatan usaha restoran. Hal ini mencakup pemantauan terhadap pencatatan dan pelaporan pajak restoran, verifikasi data, dan pemeriksaan terhadap restoran yang berpotensi melakukan penyimpangan pajak.

Pemerintah Kota Makassar perlu meningkatkan upaya penyuluhan dan edukasi perpajakan kepada pemilik restoran dan pelaku usaha di sektor tersebut. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya ketaatan perpajakan dan memberikan informasi mengenai insentif pajak yang tersedia.

Dengan memahami tantangan tersebut, penelitian mengenai efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak restoran di Kota Makassar dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang berharga bagi Pemerintah Kota Makassar dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah melalui sektor restoran. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam konteks pengembangan kebijakan perpajakan yang lebih baik, pengoptimalan penerimaan pajak restoran, serta peningkatan kualitas pelayanan publik di Kota Makassar secara keseluruhan.

Kota Makassar memiliki potensi ekonomi yang kuat dan beragam, termasuk sektor restoran yang tumbuh pesat. Sektor restoran di Kota Makassar tidak hanya memenuhi kebutuhan makanan dan minuman masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan dalam bentuk pendapatan dan lapangan kerja.

Penerimaan pajak restoran menjadi salah satu sumber pendapatan penting bagi Pemerintah Kota Makassar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pajak restoran dikenakan pada kegiatan usaha restoran berdasarkan omzet atau tarif tertentu. Kontribusi pajak restoran yang optimal dapat memberikan dampak positif dalam pembangunan Kota Makassar, termasuk peningkatan infrastruktur, kesejahteraan masyarakat, dan pelayanan publik.

Pemerintah Kota Makassar perlu merumuskan kebijakan perpajakan yang efektif dan berkeadilan untuk sektor restoran. Hal ini meliputi penetapan tarif pajak yang sesuai dengan kondisi pasar, pemberian insentif yang mendorong kepatuhan perpajakan, dan pemantauan terhadap perubahan kebijakan perpajakan nasional yang berdampak pada sektor restoran. Pemerintah Kota Makassar perlu memiliki sistem administrasi pajak yang efisien dan terintegrasi. Sistem ini meliputi pencatatan transaksi restoran, pelaporan pajak yang akurat, dan pemrosesan data yang cepat.

Dengan sistem yang baik, pengumpulan dan pemantauan penerimaan pajak restoran dapat dilakukan dengan lebih efisien. Pemerintah Kota Makassar perlu meningkatkan pengawasan terhadap kepatuhan perpajakan restoran. Hal ini dapat dilakukan melalui pemeriksaan lapangan, verifikasi data, dan audit pajak untuk memastikan kepatuhan restoran terhadap kewajiban perpajakan mereka. Pemerintah Kota Makassar perlu melakukan upaya penyuluhan dan edukasi perpajakan kepada pemilik restoran dan pelaku usaha di sektor tersebut. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang kewajiban perpajakan, manfaat kepatuhan, dan cara-cara penghitungan serta pelaporan pajak yang benar.

Dengan memahami faktor-faktor tersebut, penelitian mengenai efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak restoran di Kota Makassar dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi pajak restoran, hambatan yang dihadapi, serta strategi yang dapat diterapkan

II. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini dirancang dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menyelidiki optimalisasi penerimaan pajak restoran guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Makassar. Proses penelitian melibatkan beberapa langkah yang terstruktur, dimulai dari pemilihan responden yang relevan, termasuk pejabat pemerintah, pengusaha restoran, dan ahli pajak, yang dapat memberikan wawasan yang penting terkait penerimaan pajak restoran dan PAD. Setelah itu, pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode kualitatif seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait kebijakan pajak restoran di Kota Makassar.

Objek penelitian terfokus pada tiga aspek utama, yaitu penerimaan pajak restoran, kebijakan pajak restoran, dan kontribusi terhadap PAD. Melalui analisis data yang mendalam, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang bagaimana penerimaan pajak restoran dapat ditingkatkan dan berkontribusi secara signifikan terhadap PAD Kota Makassar. Data diperoleh dari berbagai sumber termasuk data pemerintah daerah, laporan keuangan restoran, serta wawancara dengan pihak terkait dan analisis dokumen kebijakan.

Metode pengumpulan data yang digunakan, antara lain, wawancara mendalam untuk mendapatkan wawasan langsung dari responden, dokumentasi untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis, dan analisis dokumen untuk memahami regulasi dan kebijakan yang terkait dengan pajak restoran. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas dan kontribusi pajak restoran terhadap PAD. Hasil analisis ini akan membantu dalam merumuskan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk meningkatkan efektivitas sistem pajak restoran dan kontribusinya terhadap PAD Kota Makassar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berikut adalah tabel yang disusun berdasarkan data Pajak Restoran Kota Makassar Tahun 2018-2022:

Tabel 4.1
Target dan Realisasi Pajak Restoran Tahun 2018-2022

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
2018	156.000.000.000	166.283.919.526	106,59%
2019	185.000.000.000	210.329.363.125	113,69%
2020	111.637.986.374	136.496.439.277	122,27%
2021	140.000.000.000	145.249.417.819	103,75%
2022	205.000.000.000	208.517.186.830	101,72%

Sumber data: DISPENDA Makassar

Tabel 4.1 menunjukkan data mengenai Target dan Realisasi Pajak Restoran Kota Makassar dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Data ini sangat penting untuk pemerintah daerah dalam memantau dan mengukur efektivitas pengelolaan pendapatan pajak restoran selama lima tahun terakhir.

Pertama-tama, dapat dilihat bahwa selama periode tersebut, realisasi pajak restoran hampir selalu melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menandakan bahwa pihak otoritas pajak di Kota Makassar berhasil mencapai atau bahkan melebihi ekspektasi pendapatan yang diharapkan dari sektor restoran. Peningkatan realisasi yang konsisten dari tahun ke tahun menunjukkan tingkat kepatuhan yang relatif tinggi dari wajib pajak restoran.

Namun, perlu diperhatikan bahwa pada tahun 2021, terjadi sedikit penurunan pertumbuhan realisasi pajak restoran dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Meskipun target penerimaan pajak ditetapkan sebesar Rp 140 miliar, realisasi yang berhasil dikumpulkan hanya mencapai Rp 145,25 miliar, mengalami kenaikan 3,75% dari target. Penurunan pertumbuhan ini kemungkinan terkait dengan dampak pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, yang mempengaruhi sektor restoran secara signifikan.

Namun, di tahun berikutnya, yaitu pada tahun 2022, realisasi pajak restoran kembali mengalami peningkatan yang positif. Realisasi mencapai 101,72% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 205 miliar. Kenaikan ini menunjukkan adanya pemulihan dalam sektor restoran setelah masa-masa sulit akibat pandemi COVID-19.

Pencapaian realisasi pajak restoran yang melebihi target selama lima tahun terakhir adalah prestasi yang menggembirakan bagi pemerintah daerah, karena menandakan potensi pajak restoran yang mampu memberikan kontribusi lebih besar dalam pendapatan daerah. Kepatuhan wajib pajak yang tinggi juga menjadi faktor penting dalam mencapai realisasi yang baik. Namun, upaya untuk meningkatkan realisasi pajak restoran perlu terus dilakukan, termasuk pendekatan lebih intensif kepada wajib pajak, pengawasan yang ketat, dan sosialisasi yang lebih efektif mengenai pentingnya ketaatan pajak.

Menurut Pak Aswin Aksarahadi Selaku Pengelola Pendapatan Di Bidang Pajak 1 Kota Makassar, Faktor utama di balik peningkatan ini adalah Langkah-langkah strategi yang di ambil oleh DISPENDA dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pemungutan pajak serta meningkatkan kesadaran wajib pajak.

salah satu Langkah strategi yang kami terapkan adalah memperkuat dan pengawasan dan penegakan aturan pajak restoran. kami melakukan pemantauan yang ketat terhadap pelaporan pendapatan restoran dan menindak tegas pelanggaran atau penghindaran pajak yang terdektesi. selain itu,kami juga telah menerapkan sistem teknologi informasi yang lebih canggih untuk mempermudah proses perhitungan dan pembayaran pajak bagi wajib pajak.

Aktif melakukan sosialisasi dan edukasi kepada wajib pajak mengenai pentingnya ketaatan pajak dan kontribusi mereka terhadap pembangunan kota. Kami bekerja sama dengan asosiasi pengusaha restoran untuk menyelenggarakan workshop dan seminar mengenai kewajiban perpajakan.Selain itu kami juga mengadakan program insentif bagi wajib pajak yang taat dalam pembayaran pajak tepat waktu.

Kami memiliki beberapa rencana untuk masa depan.Salah satunya adalah melakukan peningkatan dalam sistem analisis data untuk lebih memahami pola bisnis restoran dan mengidentifikasi potensi sumber penerimaan pajak yang belum optimal.Kami juga berencana untuk terus mengembangkan inovasi teknologi yang dapat mempermudah wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan mereka.Selain itu ,Kolaborasi dengan berbagai pihak terkait juga akan kami perkuat untuk mencapai tujuan tersebut.(Wawancara 21 juli 2023)

Dengan demikian, data dalam Tabel 4.1 memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja pendapatan pajak restoran di Kota Makassar selama lima tahun terakhir. Evaluasi atas data ini akan membantu pemerintah daerah untuk merencanakan langkah-langkah strategis dalam mengoptimalkan penerimaan pajak restoran, sehingga dapat berkontribusi lebih besar dalam mendukung pembangunan dan pelayanan publik serta mencapai target fiskal yang telah ditetapkan.

Tabel 4.2

Efektivitas Pajak Restoran Tahun 2018-2022

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efektivitas (%)	Keterangan
2018	156.000.000.000	166.283.919.526	106,59%	Efektif
2019	185.000.000.000	210.329.363.125	113,69%	Efektif
2020	111.637.986.374	136.496.439.277	122,27%	Efektif
2021	140.000.000.000	145.249.417.819	103,75%	Efektif
2022	205.000.000.000	208.517.186.830	101,72%	Efektif

Sumber data: DISPENDA Makassar

Tabel 4.2 menampilkan data efektivitas pajak restoran di Kota Makassar dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Efektivitas pajak restoran dihitung dengan membandingkan target pendapatan yang ditetapkan oleh pemerintah dengan realisasi pendapatan yang berhasil terkumpul dalam persentase. Dari analisis tabel, dapat

disimpulkan bahwa penerimaan pajak restoran selama periode lima tahun tersebut dapat dikategorikan sebagai efektif.

Menurut Pak Aswin Aksarahadi Selaku Pengelola Pendapatan di Bidang Pajak 1. Saya sangat mengapresiasi performa pajak restoran di kota makassar selama lima tahun terakhir, Berdasarkan data yang telah kami rangkum, efektivitas pajak restoran selalu berada di tingkat yang memuaskan.

Pada tahun 2018, target pendapatan pajak restoran ditetapkan sebesar 156 miliar rupiah, dan alhamdulillah realisasi berhasil mencapai 166,28 miliar rupiah, atau sekitar 106,59% dari target. Kemudian, pada tahun 2019, target ditingkatkan menjadi 185

miliar rupiah, dan realisasi mencapai 210,33 miliar rupiah, mencapai 113,69% dari target. Pada tahun 2020, efektivitasnya meningkat drastis menjadi 122,27%, dengan target 111,64 miliar rupiah dan realisasi 136,50 miliar rupiah. Tahun-tahun berikutnya juga menunjukkan efektivitas yang positif, meskipun ada sedikit penurunan pada tahun 2021 dan 2022.

Beberapa faktor yang berkontribusi pada peningkatan efektivitas pajak restoran di Kota Makassar antara lain adalah peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak, penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan data, serta adanya kerjasama yang baik antara Dinas Pendapatan Daerah dengan para pelaku usaha restoran. Selain itu, kami juga melakukan peningkatan dalam pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Ada beberapa tantangan yang kami hadapi. salah satunya adalah adanya beberapa restoran yang masih enggan atau kurang patuh dalam melaporkan pendapatan secara akurat. Selain itu, dalam beberapa kasus, kami juga menghadapi kesulitan dalam mengidentifikasi restoran-restoran yang beroperasi tanpa memiliki izin resmi. Namun kami terus berupaya mengatasi tantangan-tantangan ini melalui Langkah-langkah proaktif dan penggunaan teknologi yang lebih canggih.

Meskipun pada tahun 2021 dan 2022 terjadi sedikit penurunan dalam efektivitas, namun penerimaan pajak restoran tetap berada di tingkat yang baik. Pada tahun 2021, efektivitas mencapai 103,75% dengan target pendapatan sebesar 140.000.000.000 rupiah dan realisasi mencapai 145.249.417.819 rupiah. Tahun 2022, efektivitas mencapai 101,72% dengan target 205.000.000.000 rupiah dan realisasi 208.517.186.830 rupiah.

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja penerimaan pajak restoran di Kota Makassar selama periode lima tahun telah berjalan efektif. Peningkatan efektivitas menunjukkan upaya pemerintah dalam mengoptimalkan potensi pendapatan dari sektor pajak restoran. Dengan efektivitas yang tinggi, pendapatan dari pajak restoran dapat berkontribusi signifikan bagi pembangunan dan pelayanan publik di kota tersebut. melalui kebijakan yang tepat dan Upaya pengawasan yang baik, pemerintah Kota Makassar berhasil mengumpulkan penerimaan pajak restoran yang memuaskan dan manfaatnya untuk kemajuan kota dan Kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.3
Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar Tahun 2018-2022

Tahun	Realisasi (Rp)	PAD (Rp)	Kontribusi (%)
2018	166.283.919.526	1.102.683.491.353	15.09%
2019	210.329.363.125	1.210.784.771.571	17.37%
2020	136.496.439.277	1.041.028.344.580	13.10%
2021	145.249.417.819	1.076.454.818.061	13.48%
2022	208.517.186.830	1.387.904.746.600	15.03%

Sumber data: DISPENDA Makassar

Tabel 4.3 menunjukkan kontribusi Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Makassar dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Data ini mengungkapkan adanya fluktuasi dalam kontribusi pajak dari sektor restoran selama lima tahun terakhir. Kontribusi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pertumbuhan ekonomi, perubahan regulasi pajak, dan perubahan pola konsumsi masyarakat terhadap restoran.

Terlihat bahwa kontribusi Pajak Restoran mengalami tren kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, kontribusi sektor restoran terhadap PAD Kota Makassar mencapai 15.09%, kemudian meningkat tajam menjadi 17.37% pada tahun 2019. Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan yang cukup drastis menjadi 13.10%, kemungkinan akibat dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi sektor restoran secara keseluruhan. Meskipun begitu, pada tahun 2021, kontribusi mengalami sedikit peningkatan menjadi 13.48% dan pada tahun 2022 mencapai 15.03%.

Adanya fluktuasi ini menandakan pentingnya memperhatikan kondisi ekonomi dan perubahan perilaku konsumen dalam mengelola penerimaan pajak dari sektor restoran. Tren kenaikan kontribusi Pajak Restoran menunjukkan potensi penghasilan yang signifikan dari sektor ini dalam menyumbang pendapatan daerah. Namun, penurunan kontribusi pada tahun 2020 menjadi peringatan bagi pemerintah Kota Makassar untuk terus memantau perkembangan di sektor ini, khususnya dalam menghadapi situasi tidak pasti seperti pandemi.

Pemerintah Kota Makassar perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas penerimaan pajak dari sektor restoran, seperti meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak, serta memberikan dukungan bagi pemulihan sektor restoran pasca-pandemi. Dengan mengoptimalkan penerimaan pajak dari sektor restoran, Kota Makassar dapat memperkuat Pendapatan Asli Daerah secara keseluruhan dan mendukung pembangunan serta pelayanan publik yang lebih baik bagi masyarakat.

3.2 Pembahasan

1. Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Makassar

Efektivitas penerimaan pajak restoran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Makassar. Penerimaan pajak dari sektor restoran adalah salah satu sumber pendapatan yang signifikan bagi pemerintah daerah dan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam membiayai berbagai program pembangunan dan pelayanan publik bagi masyarakat.

Dari hasil data yang terdapat dalam Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa selama lima tahun terakhir (2018-2022), efektivitas penerimaan pajak restoran di Kota Makassar berada pada tingkat yang baik. Efektivitas tersebut dihitung dengan membandingkan target pendapatan yang ditetapkan oleh pemerintah dengan realisasi pendapatan yang berhasil terkumpul dalam bentuk persentase. Efektivitas yang melebihi 100% menandakan bahwa realisasi pajak melebihi target yang telah ditetapkan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada Pendapatan Asli Daerah.

Wawancara dengan Bapak Aswin Aksarahadi, Pengelola Pendapatan di Bidang Pajak 1 Kota Makassar:

Pertanyaan: Bagaimana langkah-langkah strategis yang telah diambil oleh Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pemungutan pajak restoran?

Bapak Aswin Aksarahadi: Kami telah mengambil beberapa langkah strategis yang membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan pajak restoran. Pertama-tama, kami memperkuat pengawasan dan penegakan aturan pajak restoran. Ini melibatkan kebijakan ketat terhadap pelaporan pendapatan restoran dan tindakan tegas terhadap pelanggaran atau penghindaran pajak yang terdeteksi.

Selain itu, kami menerapkan teknologi informasi dalam pengelolaan data. Penerapan teknologi informasi memudahkan proses perhitungan dan pembayaran pajak bagi wajib pajak, serta meningkatkan efisiensi administrasi secara keseluruhan.

Kami juga fokus pada peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Melalui sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya ketaatan pajak dan kontribusi mereka terhadap pembangunan kota, kami berusaha untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak tepat waktu.

Pertanyaan: Bagaimana kerjasama DISPENDA dengan asosiasi pengusaha restoran dalam meningkatkan efektivitas penerimaan pajak?

Bapak Aswin Aksarahadi: Kami bekerja sama erat dengan asosiasi pengusaha restoran. Kerjasama ini mencakup penyelenggaraan workshop dan seminar mengenai kewajiban perpajakan. Kami berharap, dengan kerjasama

ini, wajib pajak dapat lebih memahami aturan pajak yang berlaku dan meningkatkan kesadaran mereka dalam memenuhi kewajiban pajak.

Pertanyaan: Bagaimana pandangan Bapak mengenai penurunan pertumbuhan realisasi pajak restoran pada tahun 2021?

Bapak Aswin Aksarahadi: Penurunan pertumbuhan realisasi pajak restoran pada tahun 2021 mungkin terkait dengan dampak pandemi COVID-19 yang masih berlangsung. Pandemi ini signifikan mempengaruhi sektor restoran. Namun, kami berusaha untuk mengatasi dampak tersebut dengan terus meningkatkan langkah-langkah strategis kami. Di tahun berikutnya, yaitu pada tahun 2022, realisasi pajak restoran kembali mengalami peningkatan yang positif.

Pertanyaan: Bagaimana DISPENDA berencana untuk terus meningkatkan efektivitas penerimaan pajak restoran di masa depan?

Bapak Aswin Aksarahadi: Kami memiliki rencana lanjutan untuk terus meningkatkan efektivitas penerimaan pajak restoran. Rencana tersebut mencakup peningkatan kesadaran dan edukasi wajib pajak, penerapan teknologi informasi yang lebih canggih, serta penguatan pengawasan dan penegakan aturan pajak. Dengan terus beradaptasi terhadap perubahan dan tantangan, kami berharap dapat memastikan kontribusi maksimal dari sektor restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pertanyaan: Bagaimana peran DISPENDA dalam mendukung pembangunan dan pelayanan publik di Kota Makassar melalui efektivitas penerimaan pajak restoran?

Bapak Aswin Aksarahadi: Peran DISPENDA sangat penting dalam mendukung pembangunan dan pelayanan publik di Kota Makassar. Dengan mengoptimalkan penerimaan pajak restoran, kami dapat memberikan kontribusi signifikan pada Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang selanjutnya digunakan untuk menjalankan berbagai program pembangunan dan meningkatkan layanan publik. Dengan demikian, DISPENDA berperan dalam menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kota Makassar.

Salah satu faktor utama di balik efektivitas yang tinggi ini adalah langkah-langkah strategis yang diambil oleh Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pemungutan pajak restoran. Diwawancara dengan Pengelola Pendapatan di Bidang Pajak 1 Kota Makassar, Bapak Aswin Aksarahadi, disebutkan bahwa upaya tersebut melibatkan perkuatan pengawasan dan penegakan aturan pajak restoran, pemantauan yang ketat terhadap pelaporan pendapatan restoran, dan tindakan tegas terhadap pelanggaran atau penghindaran pajak yang terdeteksi.

Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan data juga telah diterapkan. Penerapan teknologi informasi dapat mempermudah proses perhitungan dan pembayaran pajak bagi wajib pajak, serta meningkatkan efisiensi administrasi dalam pengelolaan pajak secara keseluruhan.

Upaya lain yang dilakukan adalah meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Melalui sosialisasi dan edukasi kepada wajib pajak mengenai pentingnya ketaatan pajak dan kontribusi mereka terhadap pembangunan kota, DISPENDA berusaha untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak tepat waktu. Selain itu, DISPENDA juga melakukan kerjasama dengan asosiasi pengusaha restoran untuk menyelenggarakan workshop dan seminar mengenai kewajiban perpajakan.

Peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak berdampak langsung pada peningkatan realisasi penerimaan pajak restoran, karena semakin banyak wajib pajak yang patuh dan tepat waktu dalam membayar pajaknya.

Meskipun dalam beberapa tahun terjadi sedikit penurunan pertumbuhan realisasi pajak restoran, seperti yang terjadi pada tahun 2021, hal tersebut kemungkinan terkait dengan dampak pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, yang mempengaruhi sektor restoran secara signifikan. Namun, di tahun berikutnya, yaitu pada tahun 2022, realisasi pajak restoran kembali mengalami peningkatan yang positif.

Kesimpulannya, efektivitas penerimaan pajak restoran yang tinggi selama lima tahun terakhir di Kota Makassar adalah hasil dari langkah-langkah strategis yang diambil oleh DISPENDA dalam meningkatkan pengelolaan, pengawasan, dan kepatuhan wajib pajak. Dengan efektivitas yang tinggi, penerimaan pajak dari sektor restoran dapat berkontribusi secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dan mendukung pembangunan serta pelayanan publik yang lebih baik bagi masyarakat.

Efektivitas penerimaan pajak restoran yang tinggi juga memberikan dampak positif bagi pembangunan dan pelayanan publik di Kota Makassar. Berikut beberapa aspek penting mengenai bagaimana efektivitas penerimaan pajak restoran berkontribusi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pembangunan daerah:

1. Peningkatan Pendapatan Daerah: Efektivitas penerimaan pajak restoran yang tinggi berarti realisasi pendapatan pajak restoran hampir selalu melebihi atau setidaknya mencapai target yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Dengan demikian, jumlah penerimaan pajak yang berhasil dikumpulkan akan lebih besar dari yang diharapkan, sehingga berkontribusi langsung pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Makassar. PAD yang lebih tinggi akan memberikan ruang fiskal yang lebih besar bagi pemerintah daerah untuk menjalankan berbagai program dan kegiatan pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat.
2. Diversifikasi Sumber Pendapatan: Efektivitas penerimaan pajak restoran menjadi salah satu contoh keberhasilan diversifikasi sumber pendapatan bagi pemerintah daerah. Dengan mengandalkan sektor restoran sebagai sumber penerimaan pajak, pemerintah daerah dapat mengurangi ketergantungannya pada satu sumber pendapatan utama saja. Diversifikasi

ini akan membantu mengurangi risiko ketidakstabilan pendapatan dan memberikan ketahanan fiskal lebih baik untuk menghadapi perubahan ekonomi atau situasi krisis.

3. **Pembiayaan Program Pembangunan dan Pelayanan Publik:** Penerimaan pajak restoran yang efektif memberikan sumbangan signifikan bagi pembiayaan program pembangunan dan pelayanan publik. Pemerintah daerah dapat menggunakan pendapatan dari pajak restoran untuk memperbaiki infrastruktur, meningkatkan layanan kesehatan dan pendidikan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Hal ini akan membantu mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup warga Kota Makassar.
4. **Stimulus bagi Pertumbuhan Sektor Restoran:** Dengan penerimaan pajak restoran yang meningkat, sektor restoran akan merasa lebih didorong dan memiliki insentif untuk beroperasi secara legal dan patuh terhadap kewajiban pajak. Stimulus ini akan mendorong pertumbuhan sektor restoran secara keseluruhan, menciptakan iklim usaha yang kondusif, dan meningkatkan kontribusi sektor restoran terhadap perekonomian Kota Makassar.
5. **Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat:** Penerimaan pajak restoran yang efektif berarti pemerintah daerah dapat menyediakan lebih banyak sumber daya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan adanya pendapatan yang cukup dari pajak restoran, pemerintah dapat memberikan bantuan sosial, memperluas jaringan sosial, dan meningkatkan pelayanan publik yang memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan demikian, efektivitas penerimaan pajak restoran memiliki dampak yang sangat positif bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Makassar. Peningkatan pendapatan dari sektor restoran memberikan dukungan finansial bagi pembangunan dan pelayanan publik yang lebih baik, serta membantu menciptakan iklim usaha yang kondusif dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di kota tersebut. Untuk itu, pemerintah daerah perlu terus mengambil langkah-langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas penerimaan pajak restoran, termasuk peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak, penerapan teknologi informasi, serta peningkatan pengawasan dan penegakan aturan pajak.

2. Kontribusi Sektor Restoran Terhadap Total Penerimaan Pajak Di Kota Makassar

Wawancara dengan Bapak Aswin Aksarahadi, Pengelola Pendapatan di Bidang Pajak 1 Kota Makassar

Pertanyaan: Dari data yang kami lihat dalam Tabel 4.2, efektivitas penerimaan pajak restoran selama lima tahun terakhir terlihat sangat baik. Bagaimana perhitungannya?

Bapak Aswin Aksarahadi: Ya, efektivitas penerimaan pajak restoran memang menjadi fokus utama kami. Perhitungannya sederhana, kami membandingkan target pendapatan yang ditetapkan pemerintah dengan realisasi pendapatan yang berhasil terkumpul. Hasilnya kami sampaikan dalam bentuk persentase. Efektivitas di atas 100% menandakan bahwa realisasi pajak melebihi target yang ditetapkan.

Pertanyaan: Apa langkah-langkah konkret yang diambil oleh Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pemungutan pajak restoran?

Bapak Aswin Aksarahadi: Kami telah mengambil serangkaian langkah strategis. Pertama, kami memperkuat pengawasan dan penegakan aturan pajak restoran. Pemantauan ketat terhadap pelaporan pendapatan restoran menjadi kunci, dan kami mengambil tindakan tegas terhadap pelanggaran atau penghindaran pajak yang terdeteksi.

Pertanyaan: Bagaimana penggunaan teknologi informasi diterapkan dalam pengelolaan data?

Bapak Aswin Aksarahadi: Kami menerapkan teknologi informasi untuk mempermudah proses perhitungan dan pembayaran pajak bagi wajib pajak. Penerapan sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga membuat pengelolaan pajak menjadi lebih transparan.

Pertanyaan: Selain itu, bagaimana DISPENDA meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak?

Bapak Aswin Aksarahadi: Kami melakukan sosialisasi dan edukasi kepada wajib pajak tentang pentingnya ketaatan pajak dan kontribusinya terhadap pembangunan kota. Kerjasama dengan asosiasi pengusaha restoran juga dilakukan, termasuk penyelenggaraan workshop dan seminar mengenai kewajiban perpajakan.

Pertanyaan: Meskipun terjadi penurunan pertumbuhan realisasi pajak restoran pada tahun 2021, bagaimana DISPENDA mengatasi dampak pandemi COVID-19?

Bapak Aswin Aksarahadi: Kami menyadari bahwa pandemi COVID-19 memengaruhi sektor restoran secara signifikan. Namun, dengan terus meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak, serta memanfaatkan teknologi informasi, kami berhasil merespons dengan positif. Realisasi pajak restoran kembali mengalami peningkatan pada tahun 2022.

Kontribusi sektor restoran terhadap total penerimaan pajak di Kota Makassar memiliki peran yang sangat penting dalam menyokong keuangan pemerintah daerah dan mendukung berbagai program pembangunan serta pelayanan publik. Dalam data yang disajikan pada Tabel 4.3, terlihat bahwa sektor restoran menjadi salah satu penyumbang utama penerimaan pajak di kota tersebut. Dalam lima tahun terakhir (2018 hingga 2022), sektor restoran telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pada tahun 2018, kontribusi pajak restoran terhadap PAD mencapai 15.09%. Angka ini menunjukkan betapa pentingnya sektor restoran sebagai salah satu sumber pendapatan pajak yang signifikan. Kontribusi ini meningkat secara positif pada tahun 2019, mencapai 17.37%, menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan bagi pemerintah daerah.

Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan yang cukup drastis dalam kontribusi pajak restoran menjadi 13.10%. Penurunan ini kemungkinan disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi aktivitas bisnis dan konsumsi masyarakat. Seiring dengan upaya pemulihan ekonomi dan adaptasi sektor restoran terhadap situasi pandemi, kontribusi pajak restoran kembali mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan 2022.

Fluktuasi kontribusi pajak restoran ini menjadi peringatan bagi pemerintah Kota Makassar untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan saja. Diversifikasi sumber pendapatan menjadi penting agar PAD tidak terlalu bergantung pada performa satu sektor saja, khususnya dalam menghadapi situasi krisis seperti pandemi. Oleh karena itu, pemerintah perlu mencari cara untuk meningkatkan kontribusi dari sektor-sektor lain dan menggali potensi sumber pendapatan yang lebih beragam.

Pemerintah Kota Makassar juga harus terus berupaya menjaga kontribusi pajak restoran dengan strategi yang tepat. Penguatan pemantauan dan pengawasan atas kepatuhan wajib pajak restoran menjadi hal yang krusial untuk mencegah potensi penghindaran atau pelanggaran pajak. Selain itu, mendukung pertumbuhan sektor restoran melalui insentif atau dukungan lainnya akan membantu mendorong kontribusi yang lebih besar dari sektor ini.

Dengan menjaga dan meningkatkan kontribusi pajak dari sektor restoran, Kota Makassar dapat memanfaatkan potensi pendapatan yang signifikan dari sektor ini untuk mendukung pembangunan dan pelayanan publik yang lebih baik bagi masyarakat. Upaya pemerintah dalam mengelola penerimaan pajak dengan bijaksana akan menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai kemandirian keuangan daerah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Selain menjadi salah satu penyumbang utama penerimaan pajak, kontribusi sektor restoran yang signifikan juga mengindikasikan besarnya potensi sektor ini sebagai sumber pendapatan bagi pemerintah daerah. Pertumbuhan kontribusi dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peluang untuk terus mengoptimalkan penerimaan pajak dari sektor restoran. Dalam menghadapi fluktuasi dan perubahan yang mungkin terjadi pada masa depan, pemerintah Kota Makassar perlu berfokus pada beberapa langkah strategis untuk menjaga dan meningkatkan kontribusi sektor restoran terhadap total penerimaan pajak.

Pertama, langkah penting yang harus diambil adalah melakukan pemantauan dan analisis terhadap kinerja sektor restoran secara berkala. Data tentang tren pertumbuhan, volume transaksi, dan tingkat kepatuhan wajib

pajak restoran harus terus dipantau agar pemerintah dapat memahami secara lebih mendalam dinamika sektor ini. Dengan pemahaman yang lebih baik, pemerintah dapat menyesuaikan kebijakan dan strategi perpajakan yang tepat untuk menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan bisnis.

Kedua, kolaborasi antara pemerintah dan pelaku usaha restoran menjadi kunci dalam meningkatkan kontribusi pajak dari sektor ini. Pemerintah perlu menjalin hubungan yang baik dengan asosiasi pengusaha restoran dan mendengarkan masukan serta tantangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha. Dengan berdialog dan bersinergi, pemerintah dapat merancang kebijakan perpajakan yang tidak hanya mendorong kepatuhan wajib pajak, tetapi juga memperkuat daya saing dan pertumbuhan sektor restoran secara keseluruhan.

Ketiga, penting untuk terus menerapkan sosialisasi dan edukasi kepada wajib pajak restoran tentang pentingnya ketaatan pajak dan manfaatnya bagi pembangunan kota. Melalui program-program informasi yang efektif, wajib pajak akan lebih memahami tanggung jawab mereka dan memahami konsekuensi positif dari kepatuhan perpajakan. Selain itu, pemerintah dapat memberikan insentif bagi wajib pajak yang taat dalam membayar pajak tepat waktu, sebagai bentuk apresiasi dan dorongan.

Keempat, pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi hal yang krusial dalam meningkatkan kontribusi pajak dari sektor restoran. Penerapan sistem teknologi canggih dalam pengelolaan data dan pemantauan pajak akan membantu mempermudah proses perhitungan dan pembayaran pajak bagi wajib pajak. Dengan proses yang lebih efisien dan transparan, diharapkan tingkat kepatuhan wajib pajak dapat ditingkatkan.

Terakhir, pemerintah harus tetap memperhatikan perkembangan tren dan regulasi di sektor restoran, baik dari sisi bisnis maupun perpajakan. Kemajuan teknologi dan perubahan kebijakan dapat mempengaruhi cara pelaku usaha restoran beroperasi dan membayar pajak. Oleh karena itu, fleksibilitas dalam menyesuaikan regulasi dan memberikan respons yang cepat atas perubahan yang terjadi akan menjadi keunggulan dalam meningkatkan kontribusi sektor restoran terhadap total penerimaan pajak.

Dalam kesimpulannya, kontribusi sektor restoran terhadap total penerimaan pajak di Kota Makassar telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan selama lima tahun terakhir. Untuk menjaga dan meningkatkan kontribusi ini, pemerintah perlu mengambil langkah-langkah strategis, termasuk pemantauan yang berkala, kolaborasi dengan pelaku usaha, sosialisasi dan edukasi, pemanfaatan teknologi informasi, serta fleksibilitas dalam menghadapi perubahan. Dengan upaya yang berkesinambungan dan inovatif, sektor restoran dapat terus menjadi pilar penting dalam mendukung keuangan daerah dan mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan di Kota Makassar.

3. Upaya Yang Dilakukan Pemerintah Kota Makassar Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Restoran

berbagai upaya strategis untuk meningkatkan efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak restoran selama lima tahun terakhir. Upaya-upaya ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi pendapatan dari sektor restoran sebagai salah satu sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan mendukung pembangunan serta pelayanan publik yang lebih baik bagi masyarakat. Beberapa langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan dan Penegakan Aturan Pajak Restoran yang Ketat: Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak restoran, Dinas Pendapatan Daerah Kota Makassar telah memperkuat pengawasan dan penegakan aturan perpajakan. Pemantauan yang ketat terhadap pelaporan pendapatan restoran dilakukan untuk mencegah penghindaran atau pelanggaran pajak. Selain itu, tindakan tegas juga diambil terhadap pelaku usaha yang terbukti melakukan praktik penghindaran pajak atau tidak mematuhi kewajiban perpajakan.
2. Sosialisasi dan Edukasi Kepada Wajib Pajak Restoran: Pemerintah Kota Makassar aktif melakukan sosialisasi dan edukasi kepada wajib pajak restoran tentang pentingnya ketaatan pajak dan kontribusi mereka terhadap pembangunan kota. Melalui kerja sama dengan asosiasi pengusaha restoran, diselenggarakan berbagai workshop dan seminar mengenai kewajiban perpajakan. Program-program informasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak dan mengurangi tingkat ketidakpatuhan.
3. Penerapan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Pajak: Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pajak restoran. Pemerintah Kota Makassar telah menerapkan sistem teknologi canggih untuk mempermudah proses perhitungan dan pembayaran pajak bagi wajib pajak. Dengan penerapan teknologi yang tepat, proses administrasi pajak dapat berjalan lebih efisien, mengurangi kesalahan, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada wajib pajak.
4. Kolaborasi dengan Pelaku Usaha Restoran: Pemerintah berupaya menjalin kerjasama yang baik dengan pelaku usaha restoran melalui asosiasi pengusaha restoran. Dengan berdialog dan bersinergi, pemerintah dapat lebih memahami tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha dan merancang kebijakan perpajakan yang mendukung pertumbuhan sektor restoran. Kolaborasi ini juga memungkinkan pemerintah untuk memberikan dukungan kepada pelaku usaha yang berkomitmen dalam membayar pajak secara tepat waktu.
5. Analisis Data untuk Peningkatan Efektivitas Pajak: Pemerintah Kota Makassar melakukan analisis data secara teratur untuk memahami pola bisnis restoran dan mengidentifikasi potensi sumber penerimaan pajak

yang belum optimal. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang sektor restoran, pemerintah dapat menyesuaikan strategi perpajakan yang lebih efektif dan tepat sasaran.

6. **Fleksibilitas dalam Menghadapi Perubahan:** Pemerintah Kota Makassar menyadari pentingnya fleksibilitas dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan bisnis. Perubahan regulasi, teknologi, atau kebijakan dari pemerintah pusat dapat mempengaruhi cara pelaku usaha beroperasi dan membayar pajak. Oleh karena itu, pemerintah Kota Makassar berusaha untuk responsif dan siap mengadaptasi kebijakan perpajakan sesuai dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi.
7. **Insentif bagi Wajib Pajak yang Taat:** Untuk mendorong tingkat kepatuhan wajib pajak restoran, pemerintah Kota Makassar juga telah mengimplementasikan program insentif bagi pelaku usaha yang taat dalam membayar pajak tepat waktu. Insentif ini dapat berupa pembebasan biaya administrasi atau pengurangan tarif pajak tertentu bagi wajib pajak yang telah menunjukkan ketaatan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan mereka. Langkah ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada pelaku usaha yang patuh dan menjadi motivasi bagi mereka untuk terus mematuhi aturan perpajakan.
8. **Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia:** Dinas Pendapatan Daerah Kota Makassar terus berupaya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan pajak restoran. Tenaga kerja yang berkualitas dan terlatih dapat berperan penting dalam mengoptimalkan proses perpajakan, termasuk pemantauan, pengawasan, dan penyuluhan kepada wajib pajak. Pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi staf pajak menjadi investasi penting untuk meningkatkan kualitas layanan perpajakan dan efektivitas kerja dalam mencapai target penerimaan pajak.
9. **Kemitraan dengan Lembaga Keuangan dan Akademisi:** Pemerintah Kota Makassar menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan dan akademisi untuk mendapatkan saran dan masukan mengenai kebijakan perpajakan yang lebih optimal. Melibatkan pihak eksternal ini membantu pemerintah dalam mengambil keputusan yang berdasarkan analisis dan data yang akurat, sehingga langkah-langkah yang diambil dapat lebih tepat sasaran dan menghasilkan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas penerimaan pajak dari sektor restoran.
10. **Inovasi dan Peningkatan Layanan Publik:** Selain dari aspek teknis dalam pengelolaan pajak, pemerintah Kota Makassar juga berupaya untuk menghadirkan inovasi dalam pelayanan publik. Dengan menyediakan layanan yang lebih efisien dan mudah diakses bagi wajib pajak, pelaku usaha restoran dapat lebih termotivasi untuk mematuhi kewajiban perpajakan mereka. Peningkatan layanan dapat dilakukan melalui penggunaan aplikasi seluler atau portal online untuk pembayaran pajak, menyediakan informasi yang mudah diakses mengenai peraturan

perpajakan, dan menerapkan mekanisme respon cepat untuk pertanyaan atau masukan dari wajib pajak.

11. Evaluasi dan Pembaharuan Kebijakan: Selama periode lima tahun, pemerintah Kota Makassar secara berkala melakukan evaluasi terhadap keberhasilan langkah-langkah yang diambil dalam meningkatkan penerimaan pajak restoran. Evaluasi ini memungkinkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan potensi perbaikan dari kebijakan yang ada. Jika diperlukan, pembaharuan kebijakan perpajakan dilakukan untuk menghadapi dinamika perubahan ekonomi, sosial, atau teknologi yang mempengaruhi sektor restoran.

Melalui upaya-upaya berkelanjutan dan sinergi dengan berbagai pihak terkait, pemerintah Kota Makassar berkomitmen untuk terus memperkuat efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak restoran. Keberhasilan dalam meningkatkan penerimaan pajak dari sektor restoran akan memberikan dampak positif secara menyeluruh bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Kota Makassar. Dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan, pemerintah Kota Makassar siap untuk terus beradaptasi dan berinovasi dalam mengoptimalkan potensi pajak restoran guna mencapai target fiskal dan mendukung kemajuan kota.

IV. PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai efektivitas penerimaan pajak restoran dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Makassar selama periode 2018 hingga 2022:

1. Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran: Penerimaan pajak restoran di Kota Makassar selama lima tahun terakhir menunjukkan tingkat efektivitas yang baik. Realisasi penerimaan hampir selalu melebihi target yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2021 akibat dampak pandemi COVID-19, namun tahun berikutnya, yaitu tahun 2022, menunjukkan adanya pemulihan dengan realisasi yang kembali melebihi target. Langkah-langkah strategis dari Dinas Pendapatan Daerah dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pajak serta meningkatkan kesadaran wajib pajak berperan penting dalam mencapai tingkat efektivitas yang baik.
2. Kontribusi Sektor Restoran terhadap PAD: Kontribusi sektor restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Makassar mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir. Meskipun demikian, tren kenaikan kontribusi pajak restoran menunjukkan potensi penghasilan yang signifikan dari sektor ini dalam menyumbang pendapatan daerah. Pada tahun 2019, kontribusi mencapai puncaknya sebesar 17.37%, namun mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. Penurunan kontribusi pada tahun 2020 menjadi peringatan bagi pemerintah Kota Makassar untuk terus

memantau perkembangan di sektor ini dan mengambil langkah-langkah strategis dalam menghadapi situasi tidak pasti.

3. Upaya Pemerintah Kota Makassar: Pemerintah Kota Makassar telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak restoran. Upaya ini mencakup peningkatan pengawasan dan penegakan aturan pajak, sosialisasi dan edukasi kepada wajib pajak mengenai pentingnya ketaatan pajak, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data, kemitraan dengan lembaga keuangan dan akademisi, dan inovasi dalam pelayanan publik. Selain itu, pemerintah juga memberikan insentif bagi wajib pajak yang taat sebagai bentuk apresiasi dan motivasi untuk terus mematuhi kewajiban perpajakan.

Secara keseluruhan, keberhasilan penerimaan pajak restoran di Kota Makassar memberikan gambaran positif tentang potensi sektor ini dalam menyumbang pendapatan daerah. Melalui sinergi antara pemerintah, wajib pajak, dan berbagai pihak terkait, Kota Makassar dapat terus mengoptimalkan potensi pajak restoran sebagai salah satu sumber pendapatan yang signifikan bagi pembangunan kota dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, S. A., & Sunaningsih, S. N. (2022). Efektivitas Penerimaan Pajak Reklame Dan Pajak Restoran Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bandung Pada Saat Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3).
- Asli Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2).
- Charisma, C. A., & Zakaria, H. M. (2022). Jurnal Mirai Management Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 154-163. <https://doi.org/10.37531/Mirai.V7i3.2655>
- Dwisahputra, J., & A. I. (2022). Seiko : Journal Of Management & Business Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamuju Tengah. *Seiko : Journal Of Management & Business*, 6(1), 529-535. <https://doi.org/10.37531/Sejaman.V6i1.2622>
- Fitriyani, E., Hendri, N., & Ali, K. (2021). Analisis Laju Pertumbuhan, Efektivitas, Kontribusi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kota Metro. *Jurnal Fidusia*, 4(1).
- Huda, M. N. (2022). Analisis Peranan Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Restoran. *Jrak*, 13(1).
- Hutama, A. R., & Abidin, M. Z. (2022). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pajak Daerah Dan Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 6(3).
- Lukman Basyarahil, E., & Irmadariyani, R. (2019). Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Jember. www.sindoweekly.com

- Mahyudin, Nastia, & Sa'ban, L. M. A. (2021). Efektivitas Pemungutan Pajak Restoran Dalam Meningkatkan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Baubau. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(1).
- Putra, R. E. (2019). Analysis Of Contribution Hotel Taxes, Restaurant Taxes And Entertainment Taxes In Increasing The Original Revenue Of Batam City 2014-2018. *Measurement*, 13(2), 131-141.
- Samosir, M. S. (2020). Analisis Pengaruh Kontribusi Dan Efektivitas Pajak Hotel, Restoran Dan Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sikka. *Journal Of Public Administration And Government*, 2(1).
- Santoso, M., Setyobakti, M. H., Munir, M., Widya, S., & Lumajang, G. (2019). Analisis Potensi Penerimaan Pajak Restoran Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang (Study Kasus Badan Pajak Dan Retribusi Daerah). 2. [Http://Proceedings.Stiewidyagamalumajang.Ac.Id/Index.Php/Progress](http://Proceedings.Stiewidyagamalumajang.Ac.Id/Index.Php/Progress)
- Sudarsana, I. G., Yasa, I. N. P., & Dewi, I. P. E. D. M. (2019). Analisis Pertumbuhan, Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan
- Sukmawati, M., & Farouq Ishak, J. (2020). Pengaruh Kontribusi Pajak Reklame Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bandung.
- Yunita, E., & Yuliandi. (2020). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Reklame Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bogor. [Http://Www.Djpk.Kemenkeu.Go.Id](http://Www.Djpk.Kemenkeu.Go.Id)